

TEKAN KEBOCORAN PAD

Dishub Kota Bandung Optimisasi Mesin Parkir Elektronik

BANDUNG (IM)- Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung akan menggandeng aparat penegak hukum (APH) mengawasi penggunaan mesin parkir elektronik. Selain itu, dalam dua kali sehari para petugas diterjunkan mengecek penggunaan mesin parkir elektronik.

Kepala UPT Parkir Dishub Kota Bandung, Yogi Mamesa mengatakan, optimisasi penggunaan mesin parkir elektronik di Kota Bandung terus dilakukan. Langkah tersebut untuk mencegah kebocoran sekaligus meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari mesin parkir.

“Optimalisasi, memudahkan para juru parkir dan pengguna parkir sudah mengetahui nilai angka parkir berapa dan mencegah kebocoran yang ada. Kita juga berharap masyarakat semakin mengerti terkait penggunaan mesin parkir elektronik,” kata Yogi Mamesa, Senin (30/5).

Yogi Mamesa menuturkan, optimisasi mesin parkir elektronik di Kota Bandung yang mencapai 445 unit akan dilaksanakan selama 49 hari ke

depan. Sementara ini, penggunaan mesin parkir elektronik akan difokuskan di pusat kota.

“Alhamdulillah pemasukan mencapai Rp 400 juta. Optimisasi ini harus lebih dua kali lipat di atas Rp 1 miliar kalau bisa,” ucapnya.

Sambung Yogi, optimisasi dilakukan dengan cara membagi petugas ke dalam dua sif untuk mengawasi penggunaan mesin parkir elektronik. Edukasi terus dilakukan kepada petugas juru parkir dan pengguna parkir.

Yogi menyebut juru parkir sudah dibekali kartu e-money untuk membantu transaksi pengguna parkir. Selanjutnya pengguna parkir akan membayar secara manual ke juru parkir. Terkait keluhan juru parkir menyangkut kartu parkir (e-money) yang terbatas, hanya beberapa bank.

“Kita juga berupaya untuk mempermudah dan mempercepat pengguna parkir. Rencana ke depan, malam hari, kita insya Allah menggandeng APH mudah-mudahan kita berjalan lancar. Mudah-mudahan PAD meningkat,” ujar dia. ● **pra**

1 Juni 2022, Penumpang KA Pangrango Bisa Naik dari Stasiun Bogor

BOGOR (IM)- Guna memberikan kemudahan bagi pelanggan kereta api (KA), mulai 1 Juni 2022 khusus penumpang KA Pangrango dengan pemesanan tiket secara daring (online) bisa naik KA dari Stasiun Bogor.

Kepala Humas PT KAI Daerah Operasional 1 Jakarta, Eva Chairunisa mengatakan, mulai 1 Juni 2022 penumpang KA Pangrango bisa melakukan pembelian tiket online untuk melakukan perjalanan dari Stasiun Bogor menuju Sukabumi.

Pembelian tiket melalui aplikasi KAI Access atau agen penjualan tiket online dan minimarket yang sudah bekerjasama dengan KAI bisa naik KA dari Stasiun Bogor.

“Dengan demikian calon penumpang KA Pangrango yang sudah membeli tiket melalui jalur online dan akan naik dari Kota Bogor kini memiliki alternatif dan kemudahan untuk menyesuaikan kebutuhan dapat naik dari Stasiun Bogor ataupun Stasiun Bogor Paledeang,” kata Eva, Senin (30/5).

Pembelian tiket melalui jalur online seperti salah satunya Aplikasi KAI Access yang dapat diunduh melalui perangkat Android atau iOS sangat disarankan agar digunakan oleh calon penumpang, melalui pembelian

jalur online calon penumpang tidak perlu lagi antri serta terhindar dari risiko kepadatan antrian loket yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Kata Eva, rangkaian KA Pangrango terdiri dari 2 kereta eksekutif dan 4 kereta ekonomi. Penumpang dapat melakukan pemesanan tiket melalui Aplikasi KAI Access atau pembelian go show 3 jam sebelum jadwal keberangkatan di loket stasiun.

“Tarif tiket KA Pangrango untuk kelas eksekutif Rp80.000 dan kelas ekonomi yakni Rp 40.000,” paparnya.

Adapun KA Pangrango juga melayani naik turun penumpang di sejumlah stasiun pemberhentian lainnya seperti, Stasiun Batutulis, Maseng, Cigombong, Cicurug, Parungluda, Cibadak, Karangtengah, Cisaat dan Sukabumi.

Sejak mulai beroperasi kembali pada 10 April 2022 hingga 29 Mei 2022 KA Pangrango telah melayani sekitar 104.000 penumpang.

Jadwal keberangkatan KA Pangrango dari Stasiun Bogor: -Berangkat 08.20 WIB tiba di Sukabumi 10.30 WIB -Berangkat 14.20 WIB tiba di Sukabumi 16.30 WIB -Berangkat 19.50 WIB tiba di Sukabumi 22.00 WIB. ● **pra**

Putri Otda Kab. Bogor Lolos Seleksi Menuju 12 Besar POI



Finalis Otda foto bersama Menteri BUMN, Erick Tohir.

BOGOR (IM)- Putri Otonomi Daerah (Otda) Kabupaten Bogor tahun 2022 berhasil lolos tahap seleksi finalis Putri Otonomi Indonesia (POI) tahun 2022, yang berlangsung di Hotel Neo+ Green Savana Sentul Babakan Madang, Sabtu (28/5).

Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor berhasil menggeser sejumlah finalis dari kabupaten lain, sehingga kini Kabupaten Bogor berada di posisi ke-22 untuk maju ke tahap seleksi POI tahun 2022 selanjutnya.

Direktur Eksekutif Apkasi, Sarman Simanjorang mengucapkan selamat kepada para Putri Otonomi Daerah yang telah mengikuti seluruh proses seleksi Putri Otonomi Indonesia tahun 2022. Bagi finalis yang lolos seleksi POI, kemudian para fina-

lis akan memasuki tahap seleksi selanjutnya untuk menentukan 12 besar POI tahun 2022.

“Selamat bagi yang lolos seleksi finalis POI tahun 2022, persiapkan diri, tunjukkan kemampuan dan kualitas terbaik agar bisa lolos babak 2, 3 dan grand final yang akan dilaksanakan pada 18 Juni 2022 mendatang, agar bisa meraih predikat Putri Otonomi Indonesia tahun 2022. Bagi yang belum lolos jangan patah semangat,” tuturnya.

Ia berharap, siapapun yang terpilih menjadi Putri Otonomi Indonesia tahun 2022, mampu mengharumkan dan mempromosikan daerah atau kabupaten dengan optimal, baik kepariwisataan, UMKM, ekonomi, potensi daerah dan lainnya. ● **gio**

Motor Wadir Pelayanan RSUD Cibinong Digondol Maling

BOGOR (IM)- Sepeda motor milik Wakil Direktur (Wadir) Pelayanan RSUD Cibinong dicuri oleh maling di Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (30/5).

Kendaraan roda dua milik Wakil Direktur (Wadir) Pelayanan RSUD Cibinong, Fusia Meidawaty pun tak luput dari sasaran pelaku curanmor yang berkeliaran di wilayah Kecamatan Gunung Putri. Motor honda beat, bernopol F 5104 berwarna hitam ini berhasil digondol maling saat sedang terparkir di salah satu masjid yang terletak di Kecamatan Gunung Putri pada minggu (29/5) kemarin. “Iya benar, motor saya hilang di

parkiran masjid kompleks, saat sedang melaksanakan salat subuh berjamaah,” ungkapnya.

Kasus pencurian kendaraan bermotor ini terjadi pada pukul 04.58 WIB, yang mana pada saat itu motor yang dikendarai oleh suami dari Wakil Direktur Pelayanan RSUD Cibinong meninggalkan rumah untuk melaksanakan salat berjamaah. “Abis salat berjamaah kaget saja, motor yang tadinya terparkir di area masjid sudah hilang,” katanya.

Namun, kendati telah kehilangan kendaraannya, Fusia mengaku telah mengkhilaskan motornya tersebut demi menjaga ketertaman wilayah masjid di lingkungannya. “Punteun, kita sudah ikhlas kok,” pungkasnya. ● **pra**

8 | Nusantara



WAGUB JABAR TINJAU PTM DI INDRAMAYU

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (kanan) berbincang dengan siswa saat meninjau kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Sindang, Indramayu, Jawa Barat, Senin (30/5). Wagub Uu Ruzhanul Ulum meninjau pelaksanaan PTM 100 persen di Indramayu dan memberikan pengarahannya kepada kepala sekolah SMA/SMK di Indramayu terkait penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan COVID-19.

Awasi PMK, Pemkot Bogor Cegah Mobil Pembawa Sapi di Lima Titik

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bogor, Anas S. Rasmana, mengatakan antisipasi dilakukan mengingat wilayah sekitar Kabupaten Bogor telah didapati 14 sapi berpenyakit PMK asal Jawa Timur.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat bekerja sama dengan Polresta Bogor Kota dan Dinas Perhubungan mengantisipasi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan berkuku belah seperti sapi dan kambing yang merebak jelang kebutuhan Idul Adha 1443 Hijriah, dengan mengadakan lima titik cegah di jalan-jalan perbatasan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bogor, Anas S. Rasmana, di Kota Bogor, Senin (30/5), mengatakan antisipasi dilakukan mengingat wilayah sekitar

seperti Kabupaten Bogor telah didapati 14 sapi berpenyakit PMK asal Jawa Timur.

“Bukan posko seperti Covid-19, kita pos cegah saja tidak ada tendanya. Setiap mobil bak terbuka atau truk yang melintas membawa sapi atau kambing, biasanya malam hari di perbatasan akan diberhentikan petugas Dishub atau Satlantas,” kata Anas.

Anas menyebutkan lima titik pos cegah itu ada di jalan Yasmin, Pomad, arah Ciawi, Bubulak dan Pamoyanan yang siap siaga mengawasi perjalanan mobil pengangkut sapi dan kambing.

Petugas Satlantas atau polsek yang berjaga maupun Dishub akan menghubungi tim kedokteran hewan dari Dinas Kesehatan yang bekerja sama dengan DKPP untuk segera meluncur ke lokasi memeriksa hewan-hewan yang dibawa mobil tersebut.

Jika lolos dari indikasi PMK maka mobil pengangkut hewan itu dapat melaju ke 30 penampungan ternak penggemukan maupun rumah potong hewan (RPH) yang ada di Kota Bogor.

Data Kementerian Pertanian per 22 Mei 2022 menyebutkan sebanyak 16 provinsi dan 82 kabupaten-kota terjangkiti penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak dengan total 5.454.454 ekor terdampak dan 20.723 ekor sakit.

Sementara, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Provinsi Jawa Barat menyatakan ada 2.816 hewan ternak berkuku belah seperti sapi potong, sapi perah,

domba dan kambing di wilayah itu tertular virus yang menyebabkan PMK, sebanyak 14 sapi di antaranya telah ada di wilayah Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.

Kota Bogor, kata Anas, biasanya membutuhkan 17.000 sapi dan 20.000 kambing untuk kebutuhan kurban setiap tahun di 30 penampungan dan RPH itu selama Idul Adha.

Kebutuhan itu terpenuhi dari Provinsi Jawa Tengah, salah satunya Kabupaten Pati dan Kabupaten Boyolali. Lalu dari Provinsi Jawa Timur, antara lain Kota Bojonegoro dan Pulau Madura, kemudian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) antara lain Kabupaten Bima.

Selain itu, masih ada Provinsi Bali yang menyokong cukup banyak sapi dan kini dengan ada PMK di Jawa Timur, masih ada Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang potensial untuk dijajaki, meskipun terkendala jarak yang jauh.

Oleh karena itu, mence-

gah mobil pembawa sapi dan kambing harus dilakukan untuk mencegah masuknya penyakit PMK pada sapi yang dijajaki di Kota Bogor, untuk memastikan sapi asal zona merah seperti dari Provinsi Jawa Timur tidak masuk.

Di Jawa Barat, Anas pun menyampaikan hanya tinggal sekitar lima daerah yang belum terdeteksi ada sapi yang berpenyakit PMK masuk, yakni Kota Bogor, Depok, Kabupaten Ciamis, Majalengka dan Kabupaten Pangandaran.

DKPP Kota Bogor pun membentuk tujuh tim dokter hewan yang akan keliling ke 30 titik tersebut untuk memeriksa secara rutin kelayakan kesehatan sapi dan kambing untuk dipasarkan kepada masyarakat.

“Jadi untuk menjadi hewan kurban itu, ada waktu dua bulan untuk penggemukan, tujuh tim dokter hewan juga akan rutin mengawasi, meskipun sudah lolos dari titik cegah saat dibawa masuk ke Kota Bogor,” jelas Anas. ● **gio**

TEKAN KEHILANGAN AIR

Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor Mulai Ganti Pipa Lama

BOGOR (IM)- Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor mulai bertahap melakukan penggantian pipa untuk menurunkan tingkat kehilangan air di awal tahun 2022. Sebelumnya tingkat kehilangan air Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor bulan Desember 2021 berada di angka 27,51 persen atau ada penurunan 2,5 persen dari tahun sebelumnya. Tahun ini target menurunkan tingkat kehilangan air sebesar 1 persen bisa dicapai dengan investasi penggantian pipa-pipa yang kerap bocor di tahun 2022 ini.

Manager NRW & Transmisi Distribusi pada Tirta Pakuan Kota Bogor, Nasrul Zahar memaparkan, banyak kejadian kebocoran bulan ini dikarenakan umur pipa sudah tua, dan tengah direncanakan untuk penggantian di tahun 2022 ini. Kaitan penggantian akan dilakukan sporadis, tetapi untuk penggantian di jalan seputar Sistem Satu Arah (SSA) Kebun Raya Bogor (KRB) harus benar-benar rapi dan berkoordinasi dengan pihak Istana Bogor.

“Jadi untuk seputar SSA apabila dikerjakan malam hari, harus selesai dini hari mau itu penggantian atau penanganan kebocoran. Semua juga harus disiapkan dan harus sudah rapih lagi. Maka kami untuk penggantian baru dilakukan di daerah Tegal Mangga, Kecamatan Bogor Tengah dari jalan rumah sakit PMI sampai Babakan Fakultas banyak pipa bocor terkadang aliran tidak 24 jam karena air habis di jalan,” ungkap Nasrul pada Senin (30/5).

Nasrul melanjutkan, setelah diganti pipa daerah Tegal Mangga sekarang sudah mengalir 24 jam, pipa yang diganti beragam mulai diameter dari 8 inch sampai 2 inch. Yang diganti ada pipa 8 inch sepanjang 720 meter, 6 inch 198 meter, 4 inch sepanjang 1.413 meter dan 2 inch 1.360 meter.

“Kemudian ada penggantian di zona 3 Empang dan sekitarnya, yang diganti 6 inch 432 meter, 4 inch 420 meter dan 2 inch 2.400 meter. Ini yang diganti pipa AC diganti ke HDPE, dari depan rumah sakit 8 inch masuk ke 6 inch agar tekanan tinggi. Disiapkan pompa juga yang lama direkonsidasi, daerah yang sulit dijangkau gravitasi di

bantu pompa,” tuturnya. Nasrul membeberkan, selain penggantian pipa, ada juga program pemasangan Distrik Meter Air (DMA) yang masih berjalan. “Terbaru target pemasangan tahun ini sebanyak sembilan DMA dan baru dibangun empat di zona 1,” pungkasnya.

Selengkapnya, Direktur Teknik (Dirtek) Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Ardani Yusuf mengatakan, alhamdulillah untuk tahun 2021 ada penurunan kehilangan air yang sebelumnya 30,01 persen sekarang terakhir itu perbulan Desember 2021 itu 27,51 persen, artinya ada penurunan 2,5 persen.

“Target selanjutnya tahun 2022 kurang lebih di 1 persen penurunannya. Mengingat terkait penanganan kehilangan air tentunya berbanding lurus dengan investasi yang kami harus lakukan,” tuturnya.

Ardani menjelaskan, untuk tahun 2022 ini ada beberapa pergantian pipa-pipa besar, terutama pipa besar wilayah Jalan Ahmad Yani kemudian wilayah Jalan Batutulis di mana intensitas bocornya cukup sering. ● **gio**



DOA BERSAMA UNTUK ANAK RIDWAN KAMIL

Sejumlah siswa berdoa bersama untuk anak Ridwan Kamil di SMPN 1 Depok, Jawa Barat, Senin (30/5). Doa bersama tersebut ditunjukkan untuk Emmeril Kahn Mumtadz anak dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang hilang di Sungai Aare, Swiss agar segera ditemukan dengan keadaan selamat.

Ada Ganja 3 Kg di Pinggir Jalan Warga Kota Bogor Geger

BOGOR (IM)- Warga Kompleks KIPK Kelurahan Batu Tulis, Kota Bogor digegerkan dengan penemuan ganja kering seberat 3 kilogram yang tergeletak di bawah tempat duduk di pinggir jalan perumahan, Minggu (29/5).

Polisi menduga ketiga paket itu sudah dipesan seseorang. Kapolsek Bogor Selatan, Kompol Diana Sulistiwati membenarkan temuan tersebut. Ia menyebut, Polsek Bogor Selatan mendapatkan laporan dari warga yang menemukan paket mencurigakan tersebut. Dia menjelaskan, paket yang berisi ganja ini ditemukan tergeletak di bawah tempat duduk permanen di wilayah tersebut. “Ketiga paket ini diperkirakan memiliki total berat 3 kilogram,” ujar Diana, Senin (30/5).

Ia menyebutkan ketiga paket tersebut ditemukan den-

gan kondisi terbungkus plastik hitam dan diikat menggunakan lakban berwarna coklat

Ketiga paket tersebut kemudian diamankan pada pukul 10.30 WIB oleh pihaknya kemudian dibawa ke Mako Polsek Bogor Selatan. “Kita bawa ke Mako Polsek Bogor Selatan dan selanjutnya diserahkan ke Sat Narkoba Polresta Bogor Kota guna penyelidikan lebih lanjut,” tutupnya.

Berdasarkan keterangan warga, satu hari sebelumnya atau pada Sabtu (28/5) malam tampak dua orang yang bukan dari lingkungan perumahan berada di sekitar tempat duduk beton itu. “Namun warga belum bisa memastikan 3 orang itu yang menyimpan paket itu. Kami menduga paket tersebut dipesan seseorang dalam transaksi narkoba,” tambah Diana. ● **gio**

Satpol PP Bongkar Sejumlah Bangunan Liar di Ciomas Bogor

BOGOR (IM)- Satpol PP Kabupaten Bogor membongkar 23 bangunan liar di Desa Ciomas Rahayu dan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Bangunan yang dibongkar itu terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen.

“Kalau target sebetulnya ada 20-30, tapi yang sekarang kita garuk itu 23,” kata Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Cecep Iman Nagarasid saat dihubungi, Senin (30/5).

Penerbitan dilakukan sejak pukul 08.00 WIB pagi tadi. Sejumlah bangunan dibongkar lantaran berdiri di atas aliran air. “Pelanggarannya dua, dia menggunakan aliran air yang ada di bahu jalan, dia juga menggunakan garis sepadan jalan,” jelasnya.

Satpol PP menerima aduan dari warga mengenai adanya bangunan liar tersebut. Termasuk aduan dari Pemerintah

Kecamatan dan Desa. “Ada aduan dari desa dan Pemerintah Kecamatan, ya udah kita hajar,” ungkapnya.

Satpol PP meminta Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Ciomas agar mengawasi lahan penertiban bangunan liar tersebut. Cecep mengatakan pihaknya akan melakukan pemantauan lebih lanjut.

“Tetap kita pantau juga,” imbuhnya.

Penerbitan bangunan liar selanjutnya juga akan bergerak ke wilayah lain di Kabupaten Bogor. Termasuk penertiban miras, pedagang kaki lima (PKL), dan tempat hiburan.

Penerbitan sejumlah bangunan liar nantinya juga menyoal di wilayah lain yang ada di Kabupaten Bogor. Tempat menjual minuman keras (miras), pedagang kaki lima (PKL) dan tempat hiburan akan ikut ditertibkan. ● **gio**